BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir ini membahas hal-hal yang mencakup simpulan dan paparan lebih lanjut beserta harapan berdasarkan kajian penelitian mengenai hubungan antara persepsi dan kesiapan dengan kinerja guru dalam implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi yang telah dilakukan oleh peneliti. Terdapat dua aspek utama yang dijadikan hasil dari pemahaman penelitian yang telah didapatkan. Kedua aspek tersebut tersusun dari kesimpulan temuan penelitian dan rekomendasi.

5.1.Simpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara umum temuan yang diperoleh dalam penelitian ini menunujukkan bahwa kehadiran variabel kinerja guru sebagai variabel kontrol akan memberikan pengaruh terhadap hubungan antara variabel persepsi guru dan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi. Dengan demikian variabel persepsi guru bukan satu-satunya variabel yang menentukan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka, karena ada variabel lain yang berhubungan dengan kesiapan guru yaitu variabel kinerja guru.

Maka dari itu disamping peningkatan pemahaman guru terkait implementasi kurikulum merdeka menjadikan kesiapan guru meningkat, variabel kinerja guru yang berada diantara kolerasi kedua variabel tersebut menjadi faktor lain, karena kinerja guru yang merupakan hasil kerja guru dapat mempengaruhi tingkat persepsi guru dan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka dengan kata lain semakin paham guru mengenai kurikulum merdeka, semakin siap guru pula dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka yang hasilnya dapat dilihat dari kinerja guru yang meningkat.

Adapun simpulan secara khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi guru dan Kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi menunujukkan hubungan yang positif dan signifikan, sesuai dengan hasil uji kolerasi hubungan tersebut termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat. Hal ini berarti apabila persepsi guru atau pemahaman guru terkait implementasi kurikulum merdeka meningkat maka kesiapan guru dalam implementasi kurikulum meningkat. Oleh karena itu, semakin paham seorang guru tentang kurikullum merdeka akan memberikan pengaruh pada kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka di dalam kelas.
2. Hasil uji kolerasi antara persepsi guru dan kinerja guru dalam implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan, dimana apabila persepsi guru mengenai implementasi kurikulum merdeka meningkat maka kinerja guru pada saat melaksanakan implementasi kurikulum merdeka juga meningkat. Hubungan persepsi guru dan kinerja guru dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori kuat. Maka dari itu, luasnya pengetahuan guru mengenai pekerjaan dan ketrampilannya menjadi salah satu faktor dari kinerja, pengetahuan guru mengenai tugas, kemauan untuk terus belajar menjadi pemicu peningkatan kinerja guru dalam implementasi kurikulum merdeka.
3. Kesiapan guru dan kinerja guru dalam implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi mengarah pada hubungan yang positif dan signifikan, hubungan tersebut dalam kategori kuat. Artinya semakin siap guru dalam melaksanakan implementasi kurikulum merdeka semakin meningkat kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum tersebut. Adapun faktor kinerja menurut standar utama kompetensi guru dan kompetensi salahsatunya adalah *Quality of work* (Kualitas Kerja) kualitas kerja berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya. Kesiapan yang dimaksudkan dalam kualitas kerja disini yaitu kesiapan terhadap kegiatan belajar mengajar dan kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum.

5.2.Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka rekomendasi penelitian ini dituangkan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

   Dari hasil penelitian ini rekomendasi yang peneliti tujukan kepala sekolah adalah hendaknya kepala sekolah selalu melakukan *feedback* kepada guru terkait pengetahuan yang didapat dalam menghadapi implementasi kurikulum baru di sekolah, kepala sekolah diharapkan memperhatikan dan memastikan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum baru. Hal ini dapat dilakukan dengan menyebar asesmen terkait kesiapan guru sebelum melaksanakan implementasi kurikulum baru, memfasilitasi pelatihan guru secara berkala mengingat sering terjadinya perubahan kebijakan pada saat implementasi, serta kepala sekolah dapat berdiskusi secara khusus kepada guru setiap mata pelajaran melalui mgmp guna memberi arahan dan pengetahuan baru dan mengulik kesulitan apa saja yang terjadi di lapangan.

2. Guru

   Guru diharapkan pada saat menghadapi perubahan kurikulum sudah siap dari segi pengetahuan, peningkatan pengetahuan bisa dilakukan dengan mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan kurikulum baru, berdiskusi dengan teman sejawat yang sudah terlebih dahulu mengimplementasikan kurikulum baru di sekolahnya, dan meningkatkan pemahaman dengan membaca elemen apa saja yang terdapat dalam kurikulum baru dari berbagai sumber. Apabila pengetahuan guru terkait kurikulum baru sudah terpenuhi guru akan memiliki persepsi yang luas dan dapat bertindak dari sudut pandang yang berbeda, hal ini pun akan berpengaruh dengan kesiapan guru pada saat melaksanakan kurikulum di kelas, karena berdasarkan hasil penelitian ini semakin tinggi persepsi guru terhadap implementasi kurikulum semakin meningkat pula kesiapan guru dalam implementasi kurikulum dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

3. Pembuat Kebijakan

   Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terkait implementasi kurikulum program sekolah penggerak ini, pembuat kebijakan pada prosesnya selalu merubah kebijakan secara mendadak sehingga terkesan membuat masalah baru di lapangan. Alangkah baiknya evaluasi kurikulum dilakukan di akhir program dan dilakukan secara komperhensif sebagai perbaikan untuk implementasi di tahun ajaran selanjutnya. Kemudian hasil penelitian terkait persepsi guru dan kesiapan guru ini tidaknya bisa dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam langkah implementasi kurikulum program sekolah penggerak ini. Karena pada dasarnya kesiapan yang matang dan persepsi yang positif akan menghasilkan pendidikan yang baik.

4. Peneliti selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih besar. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan guru dalam implementasi kurikulum program sekolah penggerak, kemudian pada aspek persepsi guru mengingat dalam penelitian ini hanya mengukur pengetahuan alangkah baiknya jika diteliti lebih mendalam pada aspek penilaian terhadap kurikulum sekolah penggerak yang telah guru terapkan sehingga hasil dari penilaian tersebut dapat dijadikan evaluasi secara khusus dan dapat dijadikan acuan untuk perbaikan implementasi kurkulum program sekolah penggerak. Karena keterbatasn penelitian pada segi waktu diharapkan peneliti selanjutnya tidak memilih waktu penelitian saat libur semester dan baiknya pengisian kuisioner baik itu online maupun berbasis kertas berada dalam pengawasan peneliti dan dilakukan serentak di sekolah masing-masing.